

## Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Asnil Aidah Ritonga<sup>1</sup>, Zulfahmi Iubis<sup>2</sup>, Deni Khurniawan<sup>3</sup>, Elfin Nazri<sup>4</sup>,  
Rija Ansyari<sup>5</sup>, Qomaruddin Lubis<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Negeri  
Islam Sumatera Utara Medan

e-mail: [asnelaideh@uinsu.ac.id](mailto:asnelaideh@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [sirjila@gmail.com](mailto:sirjila@gmail.com)<sup>2</sup>, [denikhurniawan85@gmail.com](mailto:denikhurniawan85@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nazrielfin301@gmail.com](mailto:nazrielfin301@gmail.com)<sup>4</sup>, [ansyaririja36@gmail.com](mailto:ansyaririja36@gmail.com)<sup>5</sup>, [qomarlubis@gmail.com](mailto:qomarlubis@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Managemen pendidikan Islam mengandung berbagai prinsip umum yang fleksibel sehingga bisa sejalan dengan keajuan dan perkembangan yang baik. Banyak para pakar pendidikan Islam yang berbeda pendapat mengenai apa saja prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam. Prinsip management pendidikan Islam yaitu: Ikhlas: QS. Al A'raf ayat 29, Jujur: QS At Taubah ayat 119 dan QS. Muhmmad ayat 21, Amanah: QS. An Nisaa' ayat 58, Adil QS. Ar Rahman ayat 7-9 dan Tanggung jawab QS. Al Baqarah ayat 286

**Kata Kunci:** Prinsip, Manajemen, Pendidikan Islam

### Abstract

Islamic education management contains various general principles that are flexible so that they can be in line with good progress and development. Many Islamic education experts have different opinions about what are the basic principles of Islamic education management. The principles of Islamic education management are: Sincere: QS. Al A'raf verse 29, Honest: QS At Taubah verse 119 and QS. Muhammad verse 21, Amanah: QS. An Nisaa 'verse 58, Fair QS. Ar Rahman verses 7-9 and Responsibilities of QS. Al Baqarah verse 286

**Keywords:** Principles, Management, Islamic Education

### PENDAHULUAN

Prinsip adalah bagaikan pondasi bagi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan itu baik dan kokoh maka, bangunannya pun akan menjadi sebuah bangunan yang kuat dan kokoh pula. Setiap sebuah lembaga pendidikan Islam ataupun yang umum, pasti memiliki atau menghadapi berbagai macam problema yang dapat diatasi dengan mudah dan ada pula yang tidak bisa dihadapi dengan mudah. Hingga banyak kita jumpai sekolah-sekolah yang berbasis Islam ditutup atau sekolahnya masih saja dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat.

Dari hal tersebut, sudah selaknya kita sebagai mahasiswa dan mahasiswi yang menimba ilmu di sebuah Intitute yang berbasis Islam, dapat memberikan atau setidaknya peduli terhadap berbagai masalah yang seringkali dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada disekitar kita saat ini. Kira-kira hal apakah yang dapat kita berikan guna membantu memecahkan masalah-masalah tersebut.

Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini, kelompok kami akan sedikit memaparkan mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam, dalam makalah kami. Yang dengan hal ini, kami berharap dapat menambah wawasan mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam kepada anggota kelompok kami khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya.

### METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset pustaka. kajian pustaka bisa dikatakan kumpulan teori- teori rujukan yang jadi bawah dalam suatu riset yang menanggapi secara teori tentang kasus dari suatu ilham

pokok peneliti. Bagi Pohan( 2007: 42) aktivitas ini( penataan kajian pustaka) bertujuan mengumpulkan informasi serta data ilmiah, berbentuk teori- teori, tata cara, ataupun pendekatan yang sempat tumbuh serta sudah di dokumentasikan dalam wujud novel, harian, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen- dokumen, serta lain- lain yang ada di bibliotek. Tidak hanya itu, kajian ini dicoba dengan tujuan menghindarkan terbentuknya pengulangan, peniruan, plagiat, tercantum suaplagiat

## HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

### Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip adalah bagaikan pondasi bagi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan itu baik dan kokoh maka, bangunannya pun akan menjadi sebuah bangunan yang kuat dan kokoh pula. Setiap sebuah lembaga pendidikan Islam ataupun yang umum, pasti memiliki atau menghadapi berbagai macam problema yang dapat diatasi dengan mudah dan ada pula yang tidak bisa dihadapi dengan mudah. Hingga banyak kita jumpai sekolah-sekolah yang berbasis Islam ditutup atau sekolahnya masih saja dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Dari hal tersebut, sudah selaknya kita sebagai mahasiswa dan mahasiswi yang menimba ilmu di sebuah Intitute yang berbasis Islam, dapat memberikan atau setidaknya peduli terhadap berbagai masalah yang seringkali dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada disekitar kita saat ini. Kira-kira hal apakah yang dapat kita berikan guna membantu memecahkan masalah-masalah tersebut.

Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini, kelompok kami akan sedikit memaparkan mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam, dalam makalah kami. Yang dengan hal ini, kami berharap dapat menambah wawasan mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam kepada anggota kelompok kami khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya.

### Pengertian Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip adalah asas, dasar atau kaidah, yaitu pernyataan kebenaran fundamental yang menjadi pokok dasar berpikir atau melakukan kegiatan. Jadi prinsip-prinsip manajemen adalah asas/dasar ataupun kaidah yang merupakan pernyataan atau kebenaran fundamental yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas memimpin suatu usaha kerjasama, untuk mencapai suatu keseimbangan yang setinggi-tingginya dalam proses pencapaian tujuan.

Pembahasan ini akan menghadirkan contoh-contoh ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, maupun perkataan sahabat Nabi yang dapat dipandang sebagai prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam. Sumber-sumber prinsip tersebut bersifat normatif-inspiratif yang membutuhkan tindak lanjut berupa pemahaman, penafsiran, dan pemahaman secara konseptual. Adapun contoh-contoh ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, maupun pernyataan sahabat Nabi tersebut dapat diikuti pada pemaparan di bawah ini.

Surah Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ  
*Artinya: Hai Orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian semua kepada Allah. SWT, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah. SWT, sesungguhnya Allah. mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni, yang dimaksud dengan wal tandzur nafsun maa qoddamat lighad adalah hendaknya masing-masing individu memerhatikan amal-amal shaleh yang diperbuat untuk menghadapi hari kiamat. Ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam bahasa manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas dan sistematis ini disebut perencanaan (planning). Perencanaan ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah bagi kegiatan, target-target, dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga apa pun kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib.

Perkataan (qaul) Syyidina Ali Ibn Abi Talib

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

*Artinya : “Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi.”*

Qawl ini mengingatkan kepada kita kepada urgensi berorganisasi dan ancaman pada kebenaran yang tidak terorganisasi melalui langkah-langkah yang kongkrit dan strategi yang mantap.

Hadits Riwayat al Bukhari

حدثنا محمد بن سنان حدثنا فليح بن سليمان حدثنا هلال بن علي عن عطاء عن يسار عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول  
إذا ضيقت الأمانة فانتظر الساعة. قال: كيف إضاعتها يارسول الله؟ قال: إذا أسند الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة: الله ﷺ

*Artinya : Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat-saat kehancuran. (Abu Hurairah) bertanya: Bagaimana meletakkan amanah itu ya Rasulullah? Beliau menjawab “ Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”.*

Hadits ini, memberikan peringatan kepada kita yang sifatnya prespektif manajerial karena amanah berarti menyerahkan suatu perkara kepada seseorang yang professional.

Hadist riwayat Ibnu Majjah

حدثنا العباس بن الوليد الدمشقي. حدثنا وهب بن سعيد بن عطية السلمي. حدثنا عبد الرحمن بن زيد بن أسلم عن أبيه عن عبد الله  
بن عمر. قال: قال رسول الله: أعطوا الأجير أجره قبل أن يجف عرقه

*Artinya : “Berilah upah/gaji pegawai sebelum kering keringatnya”.*

Hadits ini memberikan penjelasan kepada kita untuk memberikan gaji, upah atau honorarium secepat mungkin. Dengan pengertian lain, hadits tersebut berisi pendidikan penghargaan, dan dalam mengelola lembaga, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan Islam. Penghargaan ini sangat kondusif dalam rangka mewujudkan kepuasan pegawai yang berdampak mampu membangkitkan kinerja, kedisiplinan serta tanggung jawab.

#### **Prinsip-Prinsip Dasar Management Pendidikan Islam.**

Managemen pendidikan Islam mengandung berbagai prinsip umum yang fleksibel sehingga bisa sejalan dengan keajuan dan perkembangan yang baik. Banyak para pakar pendidikan Islam yang berbeda pendapat mengenai apa saja prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam. Menurut Ramayulis berpendapat bahwa prinsip management pendidikan Islam ada delapan yaitu: ikhlas, jujur, amanah, adi, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel (Ramayulis:2008).

Sedangkan menurut Langgulung berpendapat bahwa prinsip management pendidikan Islam ada tujuh, yaitu: iman, akhlak, keadilan, persamaan, musyawarah, pembagian tugas dan kerja, berpegang pada fungsi management, pergaulan dan keikhlasan (Langgulung , Hasan:2000). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa prinsip-prinsip management pendidikan Islam adalah sebagai berikut ini.

Pertama Ikhlas: Mengelola sekolah pada hakikatnya adalah sebuah kepercayaan dan tugas dari Allah. Subhanahu wa ta’ala. Seringkali dalam aplikasinya kita menghadapi beban tugas yang tidak sesuai dengan materi yang diperoleh. Jika mengacu pada prinsip matrealistis, kita akan sering membandingkan apa yang kita kerjakan dengan apa yang kita peroleh, sehingga sering terjadi ketidakefektifan saat menjalankan tugas. Dalam hal ini, prinsip keikhlasan adalah sebuah prinsip yang akan mendorong kita untuk berbuat yang terbaik meskipun yang kita peroleh tidak sebanding dengan materi duniawi yang kita dapatkan, sebab kita yakin bahwa apa yang kita lakukan semata-mata sebagai wujud ibadah dan semata-mata mengharap keridhoan Allah..

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman, yang artinya :” *Luruskanlah muka (diri) mu setiap sholat dan sembahlah Allah. dengan mengikhhlaskan ketaatanmu kepada Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kemabali kepada Nya {QS. Al A’raf : 29}.*

Dari arti ayat ini, kita dapat menagambil pelajaran, bahwa di dalam melakukan segala sesuatunya kita harus mengikhhlaskannya karena mengharap ridho Allah. semata, dan kita harus yakin bahwa apapun yang kita kerjakan dengan keikhlasan akan mendaobat balasan yang tentunya jauh lebih baik dari Allah. subhanahu wa ta’ala.

Konsekuensi logis jika sebuah sekolah atau lembaga pendidikan dipimpin oleh seorang managaer yang mempunyai prinsip ikhlas karena Allah., maka niscaya sekolah atau lembaga pendidikan itu akan mendapatkan perlakuan managerial yang terbaik, yang mampu dilakukan oleh manager tersebut, dan hal ini tentu akan berdampak pada kualitas sekolah atau lembaga pendidikan tersebut kedepannya.

Kedua adalah Jujur; Salah satu sifat yang dimiliki oleh Rasulullah adalah jujur, sifat ini menjadi salah satu identitas nabi Muhammad yang menjadikannya dikenal dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Arab pada waktu itu. Tentu hal ini menjadi uswah bagi kita selaku umatnya, bahwa sifat jujur adalah merupakan salah satu modal yang penting guna menjadi sebagai seorang pemimpin.

Beberapa ayat-ayat dalam Al Qur'an yang berbicara tentang kejujuran adalah sebagai berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah. hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur "* {QS At Taubah : 119}

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ

*" Jikalau mereka jujur kepada Allah., niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka"*{QS. Muhmmad : 21}

Dalam konteks persekolahan kejujuran, merupakan sebuah prinsip yang sangat penting untuk dimiliki oleh pimpinan sekolah. Seorang pimpinan sekolah yang memiliki legitimasi untuk menetapkan banyak kebijakan sekolah, termasuk kebijakan dalam anggaran. Dalam konteks ini, peluang untuk merekayasa data dan melakukan kecurangan sangat terbuka lebar. Namun jika mempunyai prinsip kejujuran, maka tentunya sebesar apapun kesempatan yang dimiliki untuk melakukan hal tersebut, tidak akan pernah dilakukan.

Konsekuensi sekolah yang dipimpin oleh seorang pemimpin atau manager yang jujur tentu sekolah itu akan mendapatkan hak sesuai dengan peruntukan yang diberikan kepadanya. Program-program pemerintah yang saat ini banyak berpihak kepada penegmbangan kualitas sekolah tentu akan tepat sasaran dan peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan akan terealisasikan dan tidak akan banyak mengalami banyak kebocoran dana dan penyalahgunaan wewenang.

Ketiga Amanah: Dalam ajaran Islam, jabatan merupakan sebuah amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban ni tidak hanya di dunia melainkan smapai nanti di akhirat. Amanah artinya kepercayaan, maka seseorang yang diberi amanah adalah orang yang mendapatkan kepercayaan untuk memegang suatu tugas tertentu.

Allah Subhanahu Wa ta'ala berfirman

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*" Sesungguhnya Allah. menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah. member pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah. adalah Maha mendengar lagi Maha melihat"*{QS. An Nisaa' : 58}

Berdasarkan ayat diatas, maka amanah itu hendaknya diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, yaitu orang-orang yang memenuhi kriteria sesuai denagan karakteristik pekerjaan aatau tugas yang akan diembannya tersebut. Sekolah atau lembaga pendidikan yang dihuni oleh orang-orang yang amanah dengan sendirinya akan mendapatkan sebuah kultur kehidupan dimana semua orang berpegang dan bekerja sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Dan tentu hal ini akan berdampak signifikan terhadap kualitas sekoalah atau lembaga pendidikan.

Keempat Adil: Salah satu prinsip dasar yang penting dalam management pendidikan Islam adalah adil. Menurut Abuddinnata keadilan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada persamaan atau bersikap tengah-tengah atas dua perkara (Abuddinnata:2003). Keadilan ini berdasarkan keputusan akal yang dikonsultasikan dengan agama. Berlaku adil sangat dianjurkan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan menjadi salah satu indikator ketaqwaan seseorang, Allah Subhanahu Wa ta'ala berfirman,

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ (7) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ (8) وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (9)  
“ Dan Allah. telah meninggikan langit-langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan) supaya kamu jangan melampaui batas neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu” {QS. Ar Rahman : 55:7-9}.

Dalam kaitannya dengan dunia persekolahan, keadilan seringkali menjadi hal yang sangat sensitif dan sangat rentan menimbulkan konflik manakala ketidakadilan itu tidak terwujud. Dalam manajemen pendidikan Islam, keadilan harus menjadi prinsip dasar yang memiliki pimpinan yang adil, akan memilikikultur sekolah atau lembaga pendidikan yang kondusif bagi pengembangan kualitas didalamnya.

Kelima Tanggung jawab: Dalam prinsip manajemen pendidikan Islam, tanggungjawab terhadap amanah yang diembankan merupakan salah satu prinsip penting dalam membangun manajemen yang positif. Lepas tangan terhadap tanggungjawab akan melahirkan hasil ketidakpastian program yang ingin dicapai. Beberapa dalil Al Qur'an tentang tanggung jawab adalah sebagai berikut ini:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ  
*Allah. subhanahu wa ta'ala berfirman, artinya "Allah. tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia akan mendapat pahala (darikebajikan) yang diusahakannya dan ia akan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dilakukannya, {QS. Al Baqarah: 286} "*

Dan ada pula hadist Nabi yang berkaitan dengan tanggungjawab, Rasulullah bersabda "Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya". Dalam konteks pesekolahan pemimpin yang bertanggung jawab akan menjadi ujung tombak keberhasilan program pendidikan didalamnya. Prinsip bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diembankan haruslah menjadi salah satu prinsip dasar yang dimiliki oleh setiap manager.

#### **Implikasi Prinsip-Prinsip Manajemen pendidikan islam dalam Dunia Pendidikan**

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan memiliki implikasi-implikasi yang saling terkait membentuk satu kesatuan sistem dalam manajemen pendidikan islam. Berikut ini penjabarannya. 1. Proses pengelolaan lembaga pendidikan islam. Hal ini menghendaki adanya nilai-nilai islam dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan islam. 2. Terhadap lembaga pendidikan islam. Hal ini menunjukkan objek dari manajemen ini yang secara khusus diarahkan untuk menangani lembaga pendidikan islam dengan segala keunikannya.

#### **SIMPULAN**

Prinsip adalah asas, dasar atau kaidah, yaitu pernyataan kebenaran fundamental yang menjadi pokok dasar berpikir atau melakukan kegiatan. Jadi prinsip-prinsip manajemen adalah asas/dasar ataupun kaidah yang merupakan pernyataan atau kebenaran fundamental yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas memimpin suatu usaha kerjasama, untuk mencapai suatu keseimbangan yang setinggi-tingginya dalam proses pencapaian tujuan.

Prinsip-prinsip dasar dari management pendidikan Islam kurang lebihnya ada lima prinsip yakni, ikhlas, jujur, amanah, adil, dan tanggungjawab. Yang apabila setidaknya dari kelima prinsip tersebut dapat dimiliki oleh seluruh anggota masyarakat yang ada disekolah terutama oleh pimpinan sekolah, maka kualitas perkembangan dari sekolah atau lembaga pendidikan tersebut akan berkembang dengan baik.

Dan dari prinsip-prinsip diatas sebenarnya sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an Al-Karim  
Abuddinnata, 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta :PT Raja Grafindo  
Langgulong , Hasan.2000. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.  
Ramayulis, 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia